Nama: Kelvianto Pratama Harum

NIM : 200210500016

MK : Pemrograman Lanjut

Dosen: Muhammad Fajar B, S.Pd., M.Cs.

PERTEMUAN IV

INHERITANCE

A. Contoh 4.1

Source code:

KelasSatu.java

```
package com.example.Pertemuan4;
//Bagian dari Contoh 4.1 - App.java
public class KelasSatu {
    public KelasSatu() {
        System.out.println("Konstruktor Kelas Satu");
    }
}
```

KelasDua.java

Contoh41.java

```
package com.example.Pertemuan4;

public class Contoh41 {
    public static void main(String[] args) {
        KelasDua kd = new KelasDua();
    }
}
```

Output:

```
> Task :app:run
Konstruktor Kelas Satu
Kelas Dua

BUILD SUCCESSFUL in 2s
2 actionable tasks: 1 executed, 1 up-to-date
```

Penjelasan:

KelasSatu.java

Pada baris 1, dideklarasikan package dimana file source ini bergabung pada contoh ini file **KelasSatu.java** tergabung pada package **com.example.Pertemuan4**

Pada baris 3, dideklarasikan Class bernama **KelasSatu**, class ini dideklarasikan dengan modifier **public** yang berarti class ini dapat diakses dari file maupun package manapun. Class ini mencakup semua kode yang ada pada baris 3 hingga baris 7, sehingga semua kode baik method dan identifiers dalam blok ini adalah scope dari class **KelasSatu**.

Pada baris **4**, dideklarasikan konstruktor untuk class **KelasSatu**, pemanggilan konstruktor ini tidak menggunakan parameter. Scope constructor ini dari baris **4** sampai baris **6**.

Pada baris **5**, digunakan untuk string "**Konstruktor Kelas Satu**". Output ini dihasilkan menggunakan method bawaan dari Java yang berada pada class **System**, member **out**, method **println**(). Method ini pada dasarnya akan menampilkan apapun yang diberikan pada calling argument ke runtime console.

KelasDua.java

Pada baris 1, dideklarasikan package dimana file source ini bergabung pada contoh ini file **KelasDua.java** tergabung pada package **com.example.Pertemuan4**

Pada baris **3**, dideklarasikan Class bernama **KelasDua** yang diturunkan dari class **KelasSatu**, class ini dideklarasikan dengan modifier **public** yang berarti class ini dapat diakses dari file maupun package manapun. Class ini mencakup semua kode yang ada pada baris **3** hingga baris **7**, sehingga semua kode baik method dan identifiers dalam blok ini adalah scope dari class **KelasDua**.

Pada baris **4**, dideklarasikan konstruktor untuk class **KelasDua**, pemanggilan konstruktor ini tidak menggunakan parameter. Scope constructor ini dari baris **4** sampai baris **6**.

Pada baris 5, digunakan untuk string "Kelas Dua". Output ini dihasilkan menggunakan method bawaan dari Java yang berada pada class System, member out, method println(). Method ini pada dasarnya akan menampilkan apapun yang diberikan pada calling argument ke runtime console.

Contoh41.java

Pada baris 1, dideklarasikan package dimana file source ini bergabung pada contoh ini file Contoh41.java tergabung pada package com.example.Pertemuan4

Pada baris 3, dideklarasikan Class bernama Contoh41, class ini dideklarasikan dengan modifier **public** yang berarti class ini dapat diakses dari file maupun package manapun. Class ini mencakup semua kode yang ada pada baris 3 hingga baris 7, sehingga semua kode baik method dan identifiers dalam blok ini adalah scope dari class Contoh41.

Pada baris **4**, dideklarasikan method **main** dengan parameter String args[], method ini adalah method yang akan pertama kali dieksekusi pada saat runtime program berjalan. Scope method ini adalah baris **4** hingga baris **6**.

Pada baris **5**, dibuat sebuah object dari class **mahasiswa4** dengan nama **mhs** tanpa argumen konstruktor.

B. Contoh 4.2

Source code:

superKlas.java

```
package com.example.Pertemuan4;
//Bagian dari Contoh 4.2 - Super dan Sub Class
public class superKlas {
    private int nilaiSuper;
    public superKlas(int nilaiSuper) {
        this.nilaiSuper = nilaiSuper;
    }
    public int getNilaiSuper() {
        return nilaiSuper;
    }
    private void methodPrivate() {
        System.out.println("Ini method private");
    }
}

protected void methodProtected() {
        System.out.println("Ini method protected");
}
```

subKelas.java

```
package com.example.Pertemuan4;

//Bagian dari Contoh 4.2 - Super dan Sub Class

public class subKelas extends superKlas{
    private double nilaiSub;

public subKelas(int nilaiSuper, double nilaiSub) {
        super(nilaiSuper);
        this.nilaiSub = nilaiSub;

}

public void methodSub() {
        super.methodProtected();
        System.out.println("Nilai Super: "+super.getNilaiSuper());
        System.out.println("Nilai sub: "+this.nilaiSub);
}
```

Contoh42.java

```
package com.example.Pertemuan4;

public class Contoh42 {
    public static void main(String args[]) {
        //bentuk objek superclass
        System.out.println("Objek superclass");
        superKlas sup = new superKlas(5);
        System.out.println("Nilai super: "+sup.getNilaiSuper());
        sup.methodProtected();

        //bentuk objek subclass
        System.out.println("\nObjek Subclass");
        subKelas sub = new subKelas(10, 9.5);
        System.out.println("Pemanggilan method superclass dari objek subclass");
        System.out.println("Nilai super: "+sub.getNilaiSuper());
        sub.methodProtected();
        System.out.println("Pemanggilan method superclass dari subclass");
        sub.methodSub();
    }
}
```

Output:

```
> Task :app:run
Objek superclass
Nilai super: 5
Ini method protected

Objek Subclass
Pemanggilan method superclass dari objek subclass
Nilai super: 10
Ini method protected
Pemanggilan method superclass dari subclass
Ini method protected
Nilai Super: 10
Nilai Super: 10
Nilai sub: 9.5

BUILD SUCCESSFUL in 659ms
2 actionable tasks: 1 executed, 1 up-to-date
```

Penjelasan:

superKlas.java

Pada baris 1, dideklarasikan package dimana file source ini bergabung pada contoh ini file superKlas.java tergabung pada package com.example.Pertemuan4

Pada baris 3, dideklarasikan Class bernama **superKlas**, class ini dideklarasikan dengan modifier **public** yang berarti class ini dapat diakses dari file maupun package manapun. Class ini mencakup semua kode yang ada pada baris 3 hingga baris 17, sehingga semua kode baik method dan identifiers dalam blok ini adalah scope dari class **superKlas**.

Pada baris **4**, dideklarasikan field dengan nama **nilaiSuper** dengan tipe data **integer** dan modifier **private**, modifier ini berarti **field/method** hanya dapat diakses **didalam class** itu saja, tidak pada object maupun class turunannya.

Pada baris 5, dideklarasikan konstruktor untuk class **superKlas**, pemanggilan menggunakan parameter variable **nilaiSuper** dengan tipe data **integer**. Scope constructor ini dari baris 5 sampai baris 7.

Pada baris **6**, didefinisikan nilai **field** nilaiSuper dengan nilai parameter variabel **nilaiSuper**.

Pada baris **8**, dideklarasikan method **getNilaiSuper** dengan tipe data nilai balik **integer** tanpa parameter pemanggilan dan modifier **public**. Scope method ini dari baris **8** hingga baris **10**.

Pada baris **9**, digunakan nilai **field nilaiSuper** sebagai nilai balik untuk method **getNilaiSuper**.

Pada baris 11, dideklarasikan method tanpa nilai balik (void) methodPrivate tanpa parameter pemanggilan dengan modifier private. Scope method ini dari baris 11 hingga baris 13.

Pada baris **12**, digunakan untuk menampilkan string "**Ini method private**". Output ini dihasilkan menggunakan method bawaan dari Java yang berada pada class **System**, member **out**, method **println**(). Method ini pada dasarnya akan menampilkan apapun yang diberikan pada calling argument ke runtime console.

Pada baris **14**, dideklarasikan method tanpa nilai balik (**void**) **methodProtected** tanpa parameter pemanggilan dengan modifier **protected**. Modifier ini berarti **field/method** ini dapat diakses dari objek maupun class turunannya, tapi tidak pada class lain atau package lain.

Pada baris **15**, digunakan untuk menampilkan string "**Ini method protected**". Output ini dihasilkan menggunakan method bawaan dari Java yang berada pada class **System**, member **out**, method **println**(). Method ini pada dasarnya akan menampilkan apapun yang diberikan pada calling argument ke runtime console.

subKelas.java

Pada baris 1, dideklarasikan package dimana file source ini bergabung pada contoh ini file subKelas.java tergabung pada package com.example.Pertemuan4

Pada baris 3, dideklarasikan Class bernama **subKelas** yang diturunkan dari class **superKlas**, class ini dideklarasikan dengan modifier **public** yang berarti class ini dapat diakses dari file maupun package manapun. Class ini mencakup semua kode yang ada pada baris 3 hingga baris 14, sehingga semua kode baik method dan identifiers dalam blok ini adalah scope dari class **subKelas**.

Pada baris **4**, dideklarasikan field dengan nama **nilaiSub** dengan tipe data **double** dan modifier **private**, modifier ini berarti **field/method** hanya dapat diakses **didalam class** itu saja, tidak pada object maupun class turunannya.

Pada baris **5**, dideklarasikan konstruktor untuk class **subKelas**, pemanggilan konstruktor ini menggunakan parameter variabel **nilaiSuper** dengan tipe data **integer**, dan variabel **nilaiSub** dengan tipe data **double**. Scope constructor ini dari baris **5** sampai baris **8**.

Pada baris **6**, dipanggil konstruktor **super** class dari **subKelas** yaitu **superKlas** dengan argumen pemanggilan nilai parameter **nilaiSuper**.

Pada baris **7**, didefinisikan nilai field **nilaiSub** dengan nilai parameter variabel **nilaiSub**.

Pada baris **9**, dideklarasikan method tanpa nilai balik (**void**) **methodSub** tanpa parameter pemanggilan dengan modifier **public**. Scope method ini dari baris **9** hingga baris **13**.

Pada baris **10**, dipanggil method **methodProtected** dari **super** class (**superKlas**).

Pada baris 11, digunakan untuk menampilkan string "Nilai super: " diikuti dengan nilai balik pemanggilan method getNilaiSuper dari super class (superKlas). Output ini dihasilkan menggunakan method bawaan dari Java yang berada pada class System, member out, method println(). Method ini pada dasarnya akan menampilkan apapun yang diberikan pada calling argument ke runtime console.

Pada baris 12, digunakan untuk menampilkan string "Nilai sub: " diikuti dengan nilai field nilaiSub. Output ini dihasilkan menggunakan method bawaan dari Java yang berada pada class System, member out, method println(). Method ini pada dasarnya akan menampilkan apapun yang diberikan pada calling argument ke runtime console.

Contoh42.java

Pada baris 1, dideklarasikan package dimana file source ini bergabung pada contoh ini file Contoh42.java tergabung pada package com.example.Pertemuan4

Pada baris 3, dideklarasikan Class bernama Contoh42, class ini dideklarasikan dengan modifier **public** yang berarti class ini dapat diakses dari file maupun package manapun. Class ini mencakup semua kode yang ada pada baris 3 hingga baris 20, sehingga semua kode baik method dan identifiers dalam blok ini adalah scope dari class Contoh42.

Pada baris **4**, dideklarasikan method **main** dengan parameter String args[], method ini adalah method yang akan pertama kali dieksekusi pada saat runtime program berjalan. Scope method ini adalah baris **4** hingga baris **19**.

Pada baris **6**, digunakan untuk menampilkan string "**Objek superclass**". Output ini dihasilkan menggunakan method bawaan dari Java yang berada pada class **System**, member **out**, method **println**(). Method ini pada dasarnya akan menampilkan apapun yang diberikan pada calling argument ke runtime console.

Pada baris **7**, dibuat object **sup** dari class **superKlas** dengan argumen konstruktor nilai **5**.

Pada baris **8,** digunakan untuk menampilkan string "**Nilai super:**" diikuti dengan nilai balik pemanggilan method **getNilaiSuper** pada object **sup**. Output ini dihasilkan menggunakan method bawaan dari Java yang berada pada class **System**, member **out**, method **println**(). Method ini pada dasarnya akan menampilkan apapun yang diberikan pada calling argument ke runtime console.

Pada baris 9, dipanggil method **methodProtected** dari object **sup**.

Pada baris **12**, digunakan untuk menampilkan string "**Objek Subclass**" diawali dengan baris baru (\n). Output ini dihasilkan menggunakan method bawaan dari Java yang berada pada class **System**, member **out**, method **println**(). Method ini pada dasarnya akan menampilkan apapun yang diberikan pada calling argument ke runtime console.

Pada baris 13, dibuat object sub dari class subKelas dengan argumen konstruktor nilai 10 dan nilai 9.5.

Pada baris **14**, digunakan untuk menampilkan string "**Pemanggilan method superclass dari objek subclass**". Output ini dihasilkan menggunakan method bawaan dari Java yang berada pada class **System**, member **out**, method **println**(). Method ini pada dasarnya akan menampilkan apapun yang diberikan pada calling argument ke runtime console.

Pada baris **15**, digunakan untuk menampilkan string "Nilai super: " diikuti dengan nilai balik pemanggilan method **getNilaiSuper** pada object **sub**. Output ini dihasilkan menggunakan method bawaan dari Java yang berada pada class **System**, member **out**, method **println**(). Method ini pada dasarnya akan menampilkan apapun yang diberikan pada calling argument ke runtime console.

Pada baris 16, dipanggil method methodProtected dari object sub.

Pada baris 17, digunakan untuk menampilkan string "Pemanggilan method superclass dari objek subclass". Output ini dihasilkan menggunakan method bawaan dari Java yang berada pada class System, member out, method println(). Method ini pada dasarnya akan menampilkan apapun yang diberikan pada calling argument ke runtime console.

Pada baris 18, dipanggil method methodSub dari object sub.

C. Praktikum 4.1

Source code:

Manusia.java

```
package com.example.Pertemuan4;
//Bagian dari Praktikum 4.1
public class Manusia {
    protected String nama;
    protected int umur;
    public String getNama() {
        return this.nama;
    }
    public void setNama(String nama) {
        this.nama = nama;
    }
    public int getUmur() {
        return this.umur;
    }
    public void setUmur(int umur) {
        this.umur = umur;
    }
    public void siapaKamu() {
        System.out.println("Saya manusia");
    }
}
```

Dosen.java

Mahasiswa.java

Praktikum41.java

```
package com.example.Pertemuan4;
   public static void main(String args[]) {
       dosen.setNama("Fhatiah Adiba");
       dosen.setUmur(30);
       dosen.setNIP("0228079202");
       dosen.setMatakuliah("Pemrograman Lanjut");
       System.out.println("NIP dosen: "+ dosen.getNIP());
       dosen.mengajarApa();
       System.out.println();
       Mahasiswa mahasiswa = new Mahasiswa();
       mahasiswa.setNama("Kelvin Pratama");
       mahasiswa.setUmur(21);
       mahasiswa.setNIM("20021050016");
       mahasiswa.setKelas("Network and Security");
       System.out.println("NIM Mahasiswa: "+ mahasiswa.getNIM());
       mahasiswa.kelasApa();
```

Output:

```
> Task :app:run
NIP dosen: 0228079202
Saya Fhatiah Adiba umur 30 mengajar Pemrograman Lanjut
NIM Mahasiswa: 20021050016
Saya Kelvin Pratama umur 21 mahasiswa di kelas Network and Security
BUILD SUCCESSFUL in 1s
2 actionable tasks: 1 executed, 1 up-to-date
```

Penjelasan:

Manusia.java

Pada baris 1, dideklarasikan package dimana file source ini bergabung pada contoh ini file Manusia.java tergabung pada package com.example.Pertemuan4

Pada baris 3, dideklarasikan Class bernama Manusia, class ini dideklarasikan dengan modifier **public** yang berarti class ini dapat diakses dari file maupun package manapun. Class ini mencakup semua kode yang ada pada baris 3 hingga baris 21, sehingga semua kode baik method dan identifiers dalam blok ini adalah scope dari class Manusia.

Pada baris **4**, dideklarasikan **field** dengan nama **nama** dan tipe data **String** dengan modifier **protected**.

Pada baris 5, dideklarasikan **field** dengan nama **umur** dan tipe data **integer** dengan modifier **protected**.

Pada baris 6, dideklarasikan method dengan modifier **public**, tipe data balik **String**, nama **getNama**, dan tidak menggunakan parameter. Scope method ini mulai dari baris 6 hingga baris 8. Style coding ini biasa disebut **getter** pada style **setter-getter**.

Pada baris **7**, nilai **field nama** dimuat dan dikembalikan kepada pemanggil method.

Pada baris **9**, dideklarasikan method tanpa nilai balik (**void**) dengan nama **setNama**, dalam method ini parameter yang digunakan adalah variabel **nama** dengan tipe data **String**. Scope method ini mulai dari baris **9** hingga baris **11**. Style coding ini biasa disebut **setter** pada style **setter-getter**.

Pada baris **10**, diberikan nilai pada field **nama** dengan nilai dari argumen variabel **nama** pada saat pemanggilan method **setNama**.

Pada baris **12**, dideklarasikan method dengan modifier **public**, tipe data balik **int**, nama **getUmur**, dan tidak menggunakan parameter. Scope method ini mulai dari baris **12** hingga baris **14**. Style coding ini biasa disebut **getter** pada style **setter-getter**.

Pada baris **13**, nilai **field umur** dimuat dan dikembalikan kepada pemanggil method.

Pada baris **15**, dideklarasikan method tanpa nilai balik (**void**) dengan nama **setUmur**, dalam method ini parameter yang digunakan adalah variabel **umur** dengan tipe data **integer**. Scope method ini mulai dari baris **15** hingga baris **17**. Style coding ini biasa disebut **setter** pada style **setter-getter**.

Pada baris **16**, diberikan nilai pada field **umur** dengan nilai dari argumen variabel **umur** pada saat pemanggilan method **setUmur**.

Pada baris **18**, dideklarasikan method tanpa nilai balik (**void**) dengan nama **siapaKamu** tanpa parameter pemanggilan dan modifier **public**.

Pada baris **19**, digunakan untuk menampilkan string "**Saya manusia**". Output ini dihasilkan menggunakan method bawaan dari Java yang berada pada class **System**, member **out**, method **println**(). Method ini pada dasarnya akan menampilkan apapun yang diberikan pada calling argument ke runtime console.

Dosen.java

Pada baris 1, dideklarasikan package dimana file source ini bergabung pada contoh ini file **Dosen.java** tergabung pada package **com.example.Pertemuan4**

Pada baris 3, dideklarasikan Class bernama **Dosen**, class ini dideklarasikan dengan modifier **public** yang berarti class ini dapat diakses dari file maupun package manapun. Class ini mencakup semua kode yang ada pada baris 3 hingga baris 23, sehingga semua kode baik method dan identifiers dalam blok ini adalah scope dari class **Dosen**.

Pada baris **4**, dideklarasikan **field** dengan nama **nip** dan tipe data **String** dengan modifier **private**.

Pada baris **5**, dideklarasikan **field** dengan nama **matakuliah** dan tipe data **String** dengan modifier **private**.

Pada baris 6, dideklarasikan method dengan modifier **public**, tipe data balik **String**, nama **getNIP**, dan tidak menggunakan parameter. Scope method ini mulai dari baris 6 hingga baris 8. Style coding ini biasa disebut **getter** pada style **setter-getter**.

Pada baris **7**, nilai **field nip** dimuat dan dikembalikan kepada pemanggil method.

Pada baris **9**, dideklarasikan method tanpa nilai balik (**void**) dengan nama **setNIP**, dalam method ini parameter yang digunakan adalah variabel **nip** dengan tipe data **String**. Scope method ini mulai dari baris **9** hingga baris **11**. Style coding ini biasa disebut **setter** pada style **setter-getter**.

Pada baris **10**, diberikan nilai pada field **nip** dengan nilai dari argumen variabel **nip** pada saat pemanggilan method **setNIP**.

Pada baris 12, dideklarasikan method dengan modifier **public**, tipe data balik **String**, nama **getMatakuliah**, dan tidak menggunakan parameter. Scope method ini mulai dari baris 12 hingga baris 14. Style coding ini biasa disebut **getter** pada style **setter-getter**.

Pada baris **13**, nilai **field matakuliah** dimuat dan dikembalikan kepada pemanggil method.

Pada baris **15**, dideklarasikan method tanpa nilai balik (**void**) dengan nama **setMatakuliah**, dalam method ini parameter yang digunakan adalah variabel **matakuliah** dengan tipe data **String**. Scope method ini mulai dari baris **15** hingga baris **17**. Style coding ini biasa disebut **setter** pada style **setter-getter**.

Pada baris **16**, diberikan nilai pada field **matakuliah** dengan nilai dari argumen variabel **matakuliah** pada saat pemanggilan method **setMatakuliah**.

Pada baris **18**, dideklarasikan method tanpa nilai balik (**void**) dengan nama **mengajarApa** tanpa parameter pemanggilan dan modifier **public**.

Pada baris 19, digunakan untuk menampilkan string "Saya" diikuti nilai field nama lalu string "umur "diikuti nilai field umur lalu string "mengajar" diikuti nilai field matakuliah. Output ini dihasilkan menggunakan method bawaan dari Java yang berada pada class System, member out, method println(). Method ini pada dasarnya akan menampilkan apapun yang diberikan pada calling argument ke runtime console.

Mahasiswa.java

Pada baris 1, dideklarasikan package dimana file source ini bergabung pada contoh ini file Mahasiswa.java tergabung pada package com.example.Pertemuan4

Pada baris **3**, dideklarasikan Class bernama **Mahasiswa**, class ini dideklarasikan dengan modifier **public** yang berarti class ini dapat diakses dari file maupun package manapun. Class ini mencakup semua kode yang ada pada baris **3** hingga baris **23**, sehingga semua kode baik method dan identifiers dalam blok ini adalah scope dari class **Mahasiswa**.

Pada baris **4**, dideklarasikan **field** dengan nama **nim** dan tipe data **String** dengan modifier **private**.

Pada baris 5, dideklarasikan **field** dengan nama **kelas** dan tipe data **String** dengan modifier **private**.

Pada baris 6, dideklarasikan method dengan modifier **public**, tipe data balik **String**, nama **getNIM**, dan tidak menggunakan parameter. Scope method ini mulai dari baris 6 hingga baris 8. Style coding ini biasa disebut **getter** pada style **setter-getter**.

Pada baris **7**, nilai **field nim** dimuat dan dikembalikan kepada pemanggil method.

Pada baris **9**, dideklarasikan method tanpa nilai balik (**void**) dengan nama **setNIM**, dalam method ini parameter yang digunakan adalah variabel **nim** dengan tipe data **String**. Scope method ini mulai dari baris **9** hingga baris **11**. Style coding ini biasa disebut **setter** pada style **setter-getter**.

Pada baris **10**, diberikan nilai pada field **nim** dengan nilai dari argumen variabel **nim** pada saat pemanggilan method **setNIM**.

Pada baris 12, dideklarasikan method dengan modifier **public**, tipe data balik **String**, nama **getKelas**, dan tidak menggunakan parameter. Scope method ini mulai dari baris 12 hingga baris 14. Style coding ini biasa disebut **getter** pada style **setter-getter**.

Pada baris 13, nilai **field kelas** dimuat dan dikembalikan kepada pemanggil method.

Pada baris **15**, dideklarasikan method tanpa nilai balik (**void**) dengan nama **setKelas**, dalam method ini parameter yang digunakan adalah variabel **kelas** dengan tipe data **String**. Scope method ini mulai dari baris **15** hingga baris **17**. Style coding ini biasa disebut **setter** pada style **setter-getter**.

Pada baris **16**, diberikan nilai pada field **kelas** dengan nilai dari argumen variabel **kelas** pada saat pemanggilan method **setKelas**.

Pada baris **18**, dideklarasikan method tanpa nilai balik (**void**) dengan nama **kelasApa** tanpa parameter pemanggilan dan modifier **public**.

Pada baris 19, digunakan untuk menampilkan string "Saya" diikuti nilai field nama lalu string "umur" diikuti nilai field umur lalu string "mahasiswa di kelas" diikuti nilai field kelas. Output ini dihasilkan menggunakan method bawaan dari Java yang berada pada class System, member out, method println(). Method ini pada dasarnya akan menampilkan apapun yang diberikan pada calling argument ke runtime console.

Praktikum41.java

Pada baris 1, dideklarasikan package dimana file source ini bergabung pada contoh ini file **Praktikum41.java** tergabung pada package **com.example.Pertemuan4**

Pada baris 3, dideklarasikan Class bernama **Praktikum41**, class ini dideklarasikan dengan modifier **public** yang berarti class ini dapat diakses dari file maupun package manapun. Class ini mencakup semua kode yang ada pada baris 3 hingga baris 22, sehingga semua kode baik method dan identifiers dalam blok ini adalah scope dari class **Praktikum41**.

Pada baris **4**, dideklarasikan method **main** dengan parameter String args[], method ini adalah method yang akan pertama kali dieksekusi pada saat runtime program berjalan. Scope method ini adalah baris **4** hingga baris **21**.

Pada baris 5, dibuat object **dosen** dari class **Dosen** tanpa argumen konstruktor.

Pada baris 6, dipanggil method **setNama** dari object **dosen** dengan argumen pemanggilan "**Fhatiah Adiba**".

Pada baris 7, dipanggil method **setUmur** dari object **dosen** dengan argumen pemanggilan **30**.

Pada baris **8**, dipanggil method **setNIP** dari object **dosen** dengan argumen pemanggilan "**0228079202**".

Pada baris 9, dipanggil method **setMatakuliah** dari object **dosen** dengan argumen pemanggilan "**Pemrograman Lanjut**".

Pada baris 10, digunakan untuk menampilkan string "NIP dosen: " diikuti nilai balik pemanggilan method **getNIP** dari object **dosen**. Output ini dihasilkan menggunakan method bawaan dari Java yang berada pada class **System**, member **out**, method **println**(). Method ini pada dasarnya akan menampilkan apapun yang diberikan pada calling argument ke runtime console.

Pada baris 11, dipanggil method mengajarApa dari object dosen.

Pada baris 12, dibuat output baris kosong ke console.

Pada baris **14**, dibuat object **mahasiswa** dari class **Mahasiswa** tanpa argumen konstruktor.

Pada baris **15**, dipanggil method **setNama** dari object **mahasiswa** dengan argumen pemanggilan "**Kelvin Pratama**".

Pada baris **16**, dipanggil method **setUmur** dari object **mahasiswa** dengan argumen pemanggilan **21**.

Pada baris 17, dipanggil method setNIM dari object mahasiswa dengan argumen pemanggilan "200210500016".

Pada baris 18, dipanggil method setKelas dari object mahasiswa dengan argumen pemanggilan "Network and Security".

Pada baris **19**, digunakan untuk menampilkan string "**NIM mahasiswa**:" diikuti nilai balik pemanggilan method **getNIM** dari object **mahasiswa**. Output ini dihasilkan menggunakan method bawaan dari Java yang berada pada class **System**, member **out**, method **println**(). Method ini pada dasarnya akan menampilkan apapun yang diberikan pada calling argument ke runtime console.

Pada baris 11, dipanggil method kelasApa dari object mahasiswa.

D. Tantangan

Buatlah sebuah program implementasi inheritance yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.

Source code:

Kendaraan.java

```
package com.example.Pertemuan4;
//Bagian dari Tantangan
public class Kendaraan {
    private String merek;
    private int tahunProduksi;

public Kendaraan(String merek, int tahunProduksi) {
        this.merek = merek;
        this.tahunProduksi = tahunProduksi;
    }

public String getMerek() {
        return this.merek;
    }

public int getTahunProduksi() {
        return this.tahunProduksi;
    }

public void Informasi() {
        System.out.println("Merek: " + merek + ", Tahun Produksi: " + tahunProduksi);
    }
}
```

Mobil.java

```
package com.example.Pertemuan4;
//Bagian dari Tantangan
public class Mobil extends Kendaraan{
private String kategori;
private String model;

public Mobil(String merek, int tahunProduksi, String kategori, String model){
    super(merek, tahunProduksi);
    this.kategori = kategori;
    this.model = model;
}

public String getKategori(){
    return this.kategori;
}

public String getModel(){
    return this.model;
}

public void tampilkanInformasi(){
    super.Informasi();
    System.out.println("Model: "+model);
    System.out.println("Kategori: "+kategori);
}

system.out.println("Kategori: "+kategori);
}
```

Motor.java

```
package com.example.Pertemuan4;
//Bagian dari Tantangan

public class Motor extends Kendaraan{
    private int ukuranSilinder;
    private String model;

public Motor(String merek, int tahunProduksi, int ukuranSilinder, String model){
    super(merek, tahunProduksi);
    this.ukuranSilinder = ukuranSilinder;
    this.model = model;
}

public int getUkuranSilinder(){
    return this.ukuranSilinder;
}

public String getModel(){
    return this.model;
}

public void tampilkanInformasi(){
    super.Informasi();
    System.out.println("Model: "+model);
    System.out.println("Ukuran silinder: " + ukuranSilinder + " cc");
}

system.out.println("Ukuran silinder: " + ukuranSilinder + " cc");
}
```

Tantangan.java

```
package com.example.Pertemuan4;

public class Tantangan {
    public static void main(String args[]) {
        Mobil mobil = new Mobil("Toyota", 2007, "Sedan", "Accord 7th Gen");
        Motor motor = new Motor("Honda", 2015, 110, "Beat Sporty");

        System.out.println("Informasi mobil: ");
        mobil.tampilkanInformasi();
        System.out.println();

        System.out.println("Informasi motor: ");
        motor.tampilkanInformasi();
}
```

Output:

```
> Task :app:run
Informasi mobil:
Merek: Toyota, Tahun Produksi: 2007
Model: Accord 7th Gen
Kategori: Sedan
Informasi motor:
Merek: Honda, Tahun Produksi: 2015
Model: Beat Sporty
Ukuran silinder: 110 cc
BUILD SUCCESSFUL in 985ms
2 actionable tasks: 1 executed, 1 up-to-date
```

Penjelasan:

Kendaraan.java

Pada baris 1, dideklarasikan package dimana file source ini bergabung pada contoh ini file **Kendaraan.java** tergabung pada package **com.example.Pertemuan4**

Pada baris **3**, dideklarasikan Class bernama **Kendaraan**, class ini dideklarasikan dengan modifier **public** yang berarti class ini dapat diakses dari file maupun package manapun. Class ini mencakup semua kode yang ada pada baris **3** hingga baris **19**, sehingga semua kode baik method dan identifiers dalam blok ini adalah scope dari class **Kendaraan**.

Pada baris **4**, dideklarasikan **field** dengan nama **merek** dan tipe data **String** dengan modifier **private**.

Pada baris **5**, dideklarasikan **field** dengan nama **tahunProduksi** dan tipe data **integer** dengan modifier **private**.

Pada baris 6, dideklarasikan konstruktor untuk class **Kendaraan**, pemanggilan konstruktor ini menggunakan parameter variabel **merek** dengan tipe data **String**, dan variabel **tahunProduksi** dengan tipe data **integer**. Scope constructor ini dari baris 6 sampai baris 9.

Pada baris **7**, didefinisikan nilai **field merek** dengan nilai parameter pemanggilan **merek**.

Pada baris **8**, didefinisikan nilai **field tahunProduksi** dengan nilai parameter pemanggilan **tahunProduksi**.

Pada baris 10, dideklarasikan method dengan modifier **public**, tipe data balik **String**, nama **getMerek**, dan tidak menggunakan parameter. Scope method ini mulai dari baris 10 hingga baris 12. Style coding ini biasa disebut **getter** pada style **setter-getter**.

Pada baris **11**, nilai **field merek** dimuat dan dikembalikan kepada pemanggil method.

Pada baris 13, dideklarasikan method dengan modifier **public**, tipe data balik **integer**, nama **getTahunProduksi**, dan tidak menggunakan parameter. Scope method ini mulai dari baris 13 hingga baris 15. Style coding ini biasa disebut **getter** pada style **setter-getter**.

Pada baris **14**, nilai **field tahunProduksi** dimuat dan dikembalikan kepada pemanggil method.

Pada baris **16**, dideklarasikan method **Informasi** tanpa nilai balik (**void**) dengan modifier **public** dan tidak menggunakan parameter pemanggilan.

Pada baris 17, digunakan untuk menampilkan string "Merek: " diikuti nilai field merek lalu string ", Tahun Produksi: " diikuti nilai field tahun Produksi. Output ini dihasilkan menggunakan method bawaan dari Java yang berada pada class System, member out, method println(). Method ini pada dasarnya akan menampilkan apapun yang diberikan pada calling argument ke runtime console.

Mobil.java

Pada baris 1, dideklarasikan package dimana file source ini bergabung pada contoh ini file Mobil.java tergabung pada package com.example.Pertemuan4

Pada baris 3, dideklarasikan Class bernama Mobil yang diturunkan dari class Kendaraan, class ini dideklarasikan dengan modifier public yang berarti class ini dapat diakses dari file maupun package manapun. Class ini mencakup semua kode yang ada pada baris 3 hingga baris 22, sehingga semua kode baik method dan identifiers dalam blok ini adalah scope dari class Mobil.

Pada baris **4**, dideklarasikan **field** dengan nama **kategori** dan tipe data **String** dengan modifier **private**.

Pada baris **5**, dideklarasikan **field** dengan nama **model** dan tipe data **String** dengan modifier **private**.

Pada baris 6, dideklarasikan konstruktor untuk class **Mobil**, pemanggilan konstruktor ini menggunakan parameter variabel **merek** dengan tipe data **String**, variabel **tahunProduksi** dengan tipe data **integer**, variabel **kategori** dengan tipe data **String** dan variabel **model** dengan tipe data **String**. Scope constructor ini dari baris 6 sampai baris 10.

Pada baris 7, dipanggil konstruktor dari **super** class dengan argumen nilai variabel **merek** dan **tahunProduksi**.

Pada baris **8**, didefinisikan nilai **field kategori** dengan nilai parameter pemanggilan **kategori**.

Pada baris **9**, didefinisikan nilai **field model** dengan nilai parameter pemanggilan **model**.

Pada baris 11, dideklarasikan method dengan modifier **public**, tipe data balik **String**, nama **getKategori**, dan tidak menggunakan parameter. Scope method ini mulai

dari baris 11 hingga baris 13. Style coding ini biasa disebut **getter** pada style **setter**-**getter**.

Pada baris **12**, nilai **field kategori** dimuat dan dikembalikan kepada pemanggil method.

Pada baris 14, dideklarasikan method dengan modifier **public**, tipe data balik **String**, nama **getModel**, dan tidak menggunakan parameter. Scope method ini mulai dari baris 14 hingga baris 16. Style coding ini biasa disebut **getter** pada style **setter-getter**.

Pada baris **15**, nilai **field model** dimuat dan dikembalikan kepada pemanggil method.

Pada baris **17**, dideklarasikan method **tampilkanInformasi** tanpa nilai balik (**void**) dengan modifier **public** dan tidak menggunakan parameter pemanggilan.

Pada baris 18, dipanggilan method Informasi dari super class.

Pada baris **19**, digunakan untuk menampilkan string "**Model:**" diikuti nilai field **model**. Output ini dihasilkan menggunakan method bawaan dari Java yang berada pada class **System**, member **out**, method **println**(). Method ini pada dasarnya akan menampilkan apapun yang diberikan pada calling argument ke runtime console.

Pada baris **20**, digunakan untuk menampilkan string "**Kategori**: " diikuti nilai field **kategori**. Output ini dihasilkan menggunakan method bawaan dari Java yang berada pada class **System**, member **out**, method **println**(). Method ini pada dasarnya akan menampilkan apapun yang diberikan pada calling argument ke runtime console.

Motor.java

Pada baris 1, dideklarasikan package dimana file source ini bergabung pada contoh ini file Motor.java tergabung pada package com.example.Pertemuan4

Pada baris 3, dideklarasikan Class bernama Motor yang diturunkan dari class Kendaraan, class ini dideklarasikan dengan modifier public yang berarti class ini dapat diakses dari file maupun package manapun. Class ini mencakup semua kode yang ada pada baris 3 hingga baris 22, sehingga semua kode baik method dan identifiers dalam blok ini adalah scope dari class Motor.

Pada baris **4**, dideklarasikan **field** dengan nama **ukuranSilinder** dan tipe data **int** dengan modifier **private**.

Pada baris **5**, dideklarasikan **field** dengan nama **model** dan tipe data **String** dengan modifier **private**.

Pada baris 6, dideklarasikan konstruktor untuk class **Motor**, pemanggilan konstruktor ini menggunakan parameter variabel **merek** dengan tipe data **String**, variabel **tahunProduksi** dengan tipe data **integer**, variabel **ukuranSilinder** dengan tipe data **int** dan variabel **model** dengan tipe data **String**. Scope constructor ini dari baris 6 sampai baris 10.

Pada baris 7, dipanggil konstruktor dari **super** class dengan argumen nilai variabel **merek** dan **tahunProduksi**.

Pada baris **8**, didefinisikan nilai **field ukuranSilinder** dengan nilai parameter pemanggilan **ukuranSilinder**.

Pada baris **9**, didefinisikan nilai **field model** dengan nilai parameter pemanggilan **model**.

Pada baris 11, dideklarasikan method dengan modifier **public**, tipe data balik **int**, nama **getUkuranSilinder**, dan tidak menggunakan parameter. Scope method ini mulai dari baris 11 hingga baris 13. Style coding ini biasa disebut **getter** pada style **setter-getter**.

Pada baris **12**, nilai **field ukuranSilinder** dimuat dan dikembalikan kepada pemanggil method.

Pada baris 14, dideklarasikan method dengan modifier **public**, tipe data balik **String**, nama **getModel**, dan tidak menggunakan parameter. Scope method ini mulai dari baris 14 hingga baris 16. Style coding ini biasa disebut **getter** pada style **setter-getter**.

Pada baris **15**, nilai **field model** dimuat dan dikembalikan kepada pemanggil method.

Pada baris **17**, dideklarasikan method **tampilkanInformasi** tanpa nilai balik (**void**) dengan modifier **public** dan tidak menggunakan parameter pemanggilan.

Pada baris 18, dipanggilan method Informasi dari super class.

Pada baris **19**, digunakan untuk menampilkan string "**Model:**" diikuti nilai field **model**. Output ini dihasilkan menggunakan method bawaan dari Java yang berada pada class **System**, member **out**, method **println**(). Method ini pada dasarnya akan menampilkan apapun yang diberikan pada calling argument ke runtime console.

Pada baris **20**, digunakan untuk menampilkan string "**Ukuran silinder**:" diikuti nilai field **ukuranSilinder**. Output ini dihasilkan menggunakan method bawaan dari Java yang berada pada class **System**, member **out**, method **println**(). Method ini

pada dasarnya akan menampilkan apapun yang diberikan pada calling argument ke runtime console.

Tantangan.java

Pada baris 1, dideklarasikan package dimana file source ini bergabung pada contoh ini file **Tantangan.java** tergabung pada package **com.example.Pertemuan4**

Pada baris **3**, dideklarasikan Class bernama **Tantangan**, class ini dideklarasikan dengan modifier **public** yang berarti class ini dapat diakses dari file maupun package manapun. Class ini mencakup semua kode yang ada pada baris **3** hingga baris **15**, sehingga semua kode baik method dan identifiers dalam blok ini adalah scope dari class **Tantangan**.

Pada baris **4**, dideklarasikan method **main** dengan parameter String args[], method ini adalah method yang akan pertama kali dieksekusi pada saat runtime program berjalan. Scope method ini adalah baris **4** hingga baris **14**.

Pada baris 5, dibuat sebuah object **mobil** dari class **Mobil** dengan argumen konstruktor "**Toyota**", **2007**, "**Sedan**", dan "**Accord 7th Gen**".

Pada baris 6, dibuat sebuah object motor dari class Motor dengan argumen konstruktor "Honda", 2015, 110, dan "Beat Sporty".

Pada baris **8**, digunakan untuk menampilkan string "Informasi mobil: ". Output ini dihasilkan menggunakan method bawaan dari Java yang berada pada class **System**, member **out**, method **println**(). Method ini pada dasarnya akan menampilkan apapun yang diberikan pada calling argument ke runtime console.

Pada baris 9, dipanggil method tampilkanInformasi dari object mobil.

Pada baris 10, ditampilkan baris kosong pada console.

Pada baris 11, digunakan untuk menampilkan string "Informasi motor: ". Output ini dihasilkan menggunakan method bawaan dari Java yang berada pada class **System**, member **out**, method **println**(). Method ini pada dasarnya akan menampilkan apapun yang diberikan pada calling argument ke runtime console.

Pada baris 12, dipanggil method tampilkanInformasi dari object motor.